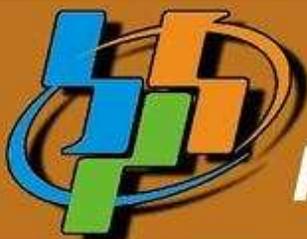


# *Statistik Daerah Kecamatan Kundur*



**2015**



**Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Karimun**

**Statistik Daerah  
Kecamatan Kundur  
Tahun 2015**

---

<http://karimunkab.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Karimun**

---

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN KUNDUR 2015**

ISBN : -  
No. Publikasi : 2101.1204  
Katalog : 1101002.2101020  
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm  
Jumlah Halaman : iv + 8 halaman

Naskah :

Fadila Indriasari, SST

Razali

Gambar Kulit :

Seksi Neraca dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

---



## KATA SAMBUTAN



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kundur 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun sebagai upaya pengembangan kegiatan perstatistikan dan penyebarluasannya sesuai visi BPS sebagai *“pelopor data statistik terpercaya untuk semua”*.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kundur 2015 merupakan salah satu publikasi tahunan yang diterbitkan secara rutin guna melengkapi ragam publikasi statistik kecamatan yang telah tersedia seperti Kecamatan Dalam Angka. Publikasi ini menyajikan analisis sederhana tentang berbagai indikator pembangunan terpilih yang ada di Kecamatan Kundur.

Diharapkan publikasi ini mampu memberikan informasi secara mudah, cepat, dan tepat kepada para pengguna data mengenai perkembangan pembangunan dan potensi yang ada di Kecamatan Kundur. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi pada periode selanjutnya.

Akhirnya, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini.

Tanjung Balai Karimun, Desember 2015  
Kepala BPS Kabupaten Karimun

**ENDRA, SE**

NIP. 19641003 198603 1 004

## DAFTAR ISI

<b>1. KEADAAN GEOGRAFI</b>	<b>1</b>
<b>2. PEMERINTAHANAN</b>	<b>2</b>
<b>3. KEPENDUDUKAN</b>	<b>3</b>
<b>4. PENDIDIKAN</b>	<b>5</b>
<b>5. KESEHATAN</b>	<b>7</b>
<b>6. KEAGAMAAN</b>	<b>8</b>

<http://karimunkab.bps.go.id>



# KEADAAN GEOGRAFI



Berdasarkan data dari Bagian Pemerintahan Kabupaten Karimun, wilayah Pulau Kundur terdiri dari 5 (lima) Kecamatan salah satunya Kecamatan Kundur yang terletak diantara 0°35'30" sampai dengan 0°44'8" Lintang Utara dan 103°25'40" sampai dengan 103°35'7" Bujur Timur.

Kecamatan Kundur juga berbatas langsung dengan Kecamatan lainnya, batas-batas tersebut meliputi:

- Batas Utara: Kec. Kundur Utara dan Barat
- Selatan : Kecamatan Durai
- Barat : Provinsi Riau
- Timur : Kecamatan Moro



Wilayah Kecamatan Kundur terdiri dari Tiga kelurahan dan Tiga desa meliputi:

1. Kelurahan Tanjungbatu Barat
2. Kelurahan Tanjungbatu Kota
3. Desa Sungai Sebesi
4. Desa Sungai Ungar
5. Desa Lubuk
6. Kelurahan Gading Sari

Luas wilayah Kecamatan Kundur mencapai 103 km<sup>2</sup> dimana Desa Sungai Ungar merupakan daerah dengan luas wilayah terbesar, yaitu seperempat total luas wilayah Kecamatan. Kecamatan Kundur merupakan daerah dengan kontur wilayah yang berbukit-bukit dan terletak di pesisir pantai.

## Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2014

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	%
(1)	(2)	(3)
Tanjungbatu Barat	15	14,6
Tanjungbatu Kota	18	17,5
Sungai Sebesi	23	22,3
Sungai Ungar	25	24,2
Lubuk	11	10,7
Gading Sari	11	10,7
Jumlah	103	100,0

Sumber : Kantor Camat Kundur



Kecamatan Kundur merupakan satu dari tiga kecamatan yang terbentuk berdasarkan UU No.53 Tahun 1999. Dalam perkembangannya wilayah di Kabupaten Karimun mengalami pemekaran menjadi 9 Kecamatan dan pada tahun 2012 mengalami pemekaran kembali menjadi 12 kecamatan. Pemekaran wilayah ini diharapkan dapat membawa efek positif terhadap pembangunan di masing-masing Kecamatan. Dengan semakin banyaknya satuan pemerintahan di bawah pemerintah kabupaten diharapkan pembangunan dapat lebih fokus sehingga terjadi percepatan pembangunan pada setiap wilayah.

Pada tingkat Pemerintahan yang lebih kecil, Kecamatan Kundur terdiri dari 144 RT, 52 RW, dan 9.719 rumah tangga. Dalam 1 RW, rata-rata terdiri dari 3 RT dan setiap RT dimana terdapat rata-rata 67 rumah tangga tiap RT nya

Jalur penghubung antar Desa/Kelurahan dan Kecamatan semuanya dilalui menggunakan transportasi darat baik berupa angkutan umum maupun pribadi dengan jarak tempuh yang terjauh 10 km dari Kantor Desa/Kelurahan menuju ibukota Kecamatan dan yang terdekat 3 km.

Setiap Desa/Kelurahan dan Kecamatan dikepalai masing-masing kepala daerahnya, berikut nama-nama kepala Pemerintahan di Kecamatan Kundur tahun 2014 :

- 1.Kecamatan Kundur : SUKARI, SH. MH
- 2.Kel. Tanjungbatu Barat : Sy. YOHANA, SH
- 3.Kel. Tanjungbatu Kota : BUDI HARTONO
- 4.Desas Sungai Sebesi : RUDIANTO
- 5.Desas Sungai Ungar : M. ABDOH KUSUMA W.
- 6.Desas Lubuk : ATAN M ARUF
- 7.Kel. Gading Sari : PERSADA

### Jumlah RT dan RW di Kecamatan Kundur Tahun 2014

Kelurahan	RT	RW
(1)	(2)	(3)
Tanjungbatu Barat	25	9
Tanjungbatu Kota	45	15
Sungai Sebesi	22	8
Sungai Ungar	23	10
Lubuk	13	4
Gading Sari	16	6
<b>Jumlah</b>	<b>144</b>	<b>52</b>

Sumber : Kantor Camat Kundur

### Jarak Kantor Desa/ Kelurahan ke Kantor Kecamatan

Kelurahan	Jarak (Km)
(1)	(2)
Tanjungbatu Barat	7
Tanjungbatu Kota	3
Sungai Sebesi	5
Sungai Ungar	8
Lubuk	10
Gading Sari	6

Sumber : Kantor Camat Kundur

# KEPENDUDUKAN

# 3

Kecamatan Kundur merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak ketiga dan kepadatan penduduk 347 jiwa km<sup>2</sup>

Penduduk adalah aset utama dalam pembangunan, baik sebagai subjek maupun objek pembangunan. Perkembangan pembangunan di Kecamatan Kundur Barat membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing agar dapat berperan aktif dalam pembangunan. Tidak hanya dari segi kualitas saja tetapi yang lebih penting adalah, peran aktif masyarakat sebagai subjek pembangunan. Dengan meningkatnya kualitas penduduk dari segi kecakapan dan pendidikan, maka percepatan pembangunan untuk mencapai visi dan misi program-program yang telah ditetapkan pemerintah daerah dapat terpenuhi.

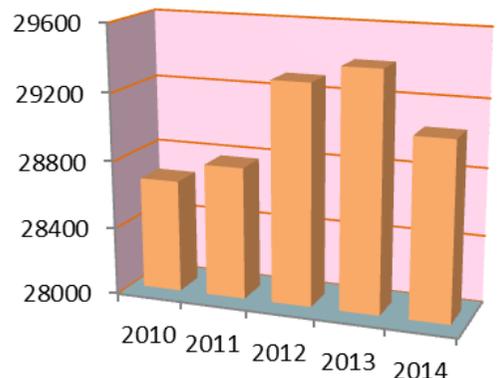
Namun hal itu tidak mudah seiring dengan penambahan penduduk yang pesat, sulit untuk meningkatkan mutu kehidupan dan kesejahteraan secara layak dan merata hal ini berarti bahwa penduduk yang besar dengan kualitas yang tinggi tidak mudah untuk untuk dicapai. Dari hasil registrasi penduduk Kecamatan Kundur Barat tahun 2014 jumlah penduduk yang tercatat sebanyak 29.054 jiwa yang terdiri dari 14.410 orang laki-laki dan 14.644 orang perempuan. Rasio jenis kelamin (sex ratio) sebesar 98, yang berarti setiap 98 orang laki- laki terdapat 100 orang perempuan.

## Indikator Kependudukan Kecamatan Kundur Tahun 2014

Uraian	2014
(1)	(2)
Penduduk (jiwa)	29.054
Laki-laki	14.410
Perempuan	14.644
Rasio Jenis Kelamin	98
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km <sup>2</sup> )	347

Sumber : ProyeksiPenduduk BPS

## Perkembangan Jumlah Penduduk Di Kecamatan Kundur Tahun 2010-2014



# KEPENDUDUKAN

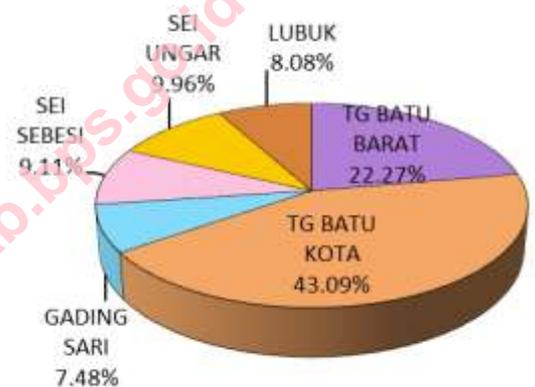
# 3

Kelurahan Tanjung Batu Kota merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak di kecamatan Kundur, yaitu sebesar 43,09 persen

Bila dilihat dari jumlah penduduknya, Kecamatan Kundur merupakan kecamatan yang cukup berpotensi. Kecamatan Kundur merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak ketiga, yaitu 13 persen dari total penduduk Kabupaten Karimun dengan kepadatan penduduk 347 jiwa per km<sup>2</sup> pada tahun 2014. Angka kepadatan penduduk ini cukup tinggi bila dibandingkan dengan Kecamatan sekitarnya, namun demikian persebaran penduduk antar wilayah desa/kelurahan belum merata.

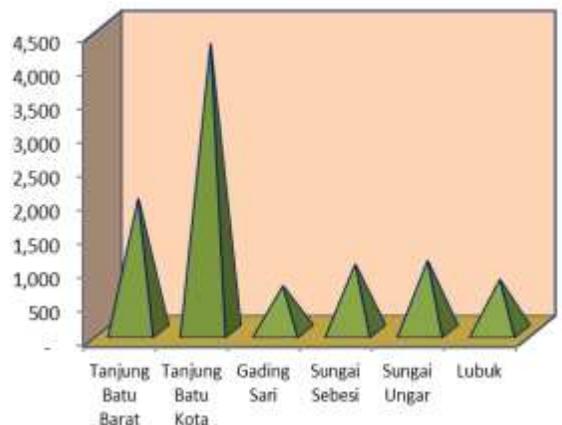
Kelurahan Tanjung Batu Kota merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu 43,09 persen dari total penduduk Kecamatan Kundur dan jumlah rumah tangga 43,79 persen dari total rumah tangga di Kecamatan Kundur. Sedangkan Desa Gading Sari merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terkecil, yaitu 7,48 persen dari total penduduk Kecamatan Kundur pada tahun 2014.

## Jumlah Penduduk di Kecamatan Kundur Menurut Desa/Kelurahan, Tahun 2014



Sumber :Proyeksi Penduduk BPS, diolah

## Banyaknya Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kundur Tahun 2014



Sumber :Kantor Camat Kundur

# PENDIDIKAN

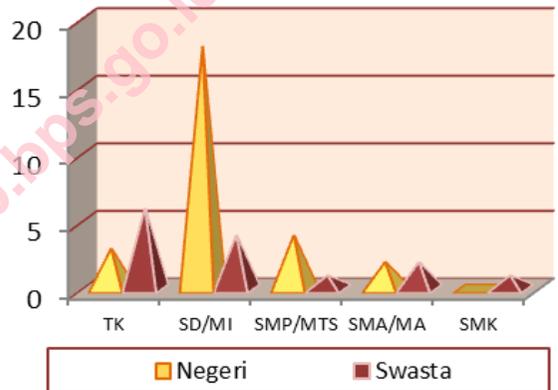
# 4



Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan yang tinggi dapat di jadikan indikator tingginya kualitas penduduk suatu daerah. Dengan tingginya kualitas penduduk dalam bidang pendidikan, maka akan lebih cepat pula dalam pencapaian kemajuan dalam segala aspek kehidupan. Saat ini masyarakat Kundur telah mengenal pentingnya dunia pendidikan. Hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah anak usia dini yang akan masuk sekolah dasar dan melanjutkan setiap tahunnya. Ini tak terlepas dari peran masyarakat serta pemerintah yang mendukung wajib belajar sembilan tahun, yaitu dengan dukungan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan yang terus dibangun Pemerintah.

Keberadaan fasilitas pendidikan di Kecamatan Kundur saat ini sudah yang terdiri dari 22 SD/ sederajat, 5 SMP/ Sederajat, dan 3 SMA/ MA serta 1 SMK. Dengan demikian dapat dilihat bahwa secara rata-rata murid yang dapat ditampung dalam satu sekolah untuk SD/ sederajat sebanyak 175 murid, SMP/ sederajat sebanyak 386 murid, SMA/ sederajat sebanyak 384 murid (rasio murid sekolah).

## Banyaknya Sekolah Negeri dan Swasta di Kecamatan Kundur Tahun 2014



Sumber : Dinas Pendidikan Kecamatan Kundur

## Banyaknya Murid Di Kecamatan Kundur Tahun 2014



Sumber : Dinas Pendidikan Kecamatan Kundur

# PENDIDIKAN

# 4

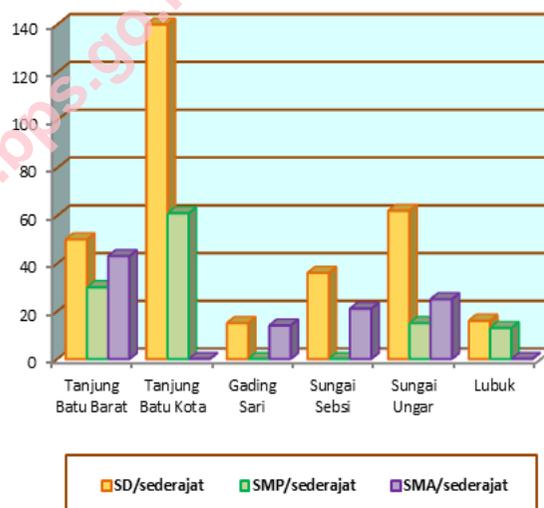


Sementara itu, beban kerja seorang guru dan mutu pengajaran di kelas dapat dilihat dari rasio murid dengan guru. Jika guru mengajar terlalu banyak murid maka dapat mempengaruhi keefektifan proses belajar mengajar di kelas. Umumnya, semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru terhadap jumlah murid semakin banyak.

Rasio murid terhadap guru di Kundur Barat pada jenjang pendidikan SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat adalah masing-masing 12, 16 dan 15. Artinya pada jenjang SD/ sederajat setiap satu orang guru rata-rata mengajar 12 orang murid, di SMP/ sederajat satu orang guru rata-rata mengajar 16 murid, dan di SMA/ sederajat satu orang guru rata-rata mengajar 15 murid.

Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk usia sekolah dan dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi maka ketersediaan sarana pendidikan yang ada perlu untuk terus dipantau. Penambahan fasilitas pendidikan seperti sekolah dan ketersediaan pengajar perlu untuk lebih ditingkatkan terutama pada Desa/Kelurahan yang memiliki jumlah anak usia sekolah yang tinggi. Selain itu, kualitas dari guru juga harus terus ditingkatkan misalnya dengan memberikan seminar atau pelatihan bahkan pemberian beasiswa.

**Banyaknya Guru Di Kecamatan Kundur Tahun 2014**



Sumber :UPTD Pendidikan Kundur

# KESEHATAN

# 5



Kesehatan merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu wilayah. Kesehatan sangat mahal harganya dan kesehatan menentukan perilaku hidup suatu daerah. Semakin tingginya tingkat kesejahteraan masyarakat semakin tinggi pula tingkat hidup sehat. Oleh karena, berbagai upaya terus dilakukan pemerintah guna memberikan akses menyeluruh bagi masyarakat dalam bidang kesehatan. Pemerintah Kecamatan Kunder terus berupaya melakukan pembangunan fasilitas di bidang kesehatan di setiap desa dan kelurahan telah, disamping fasilitas kesehatan juga tersedia program-program kesehatan yang ditujukan untuk ibu hamil, anak balita dan lansia serta program kesehatan lainnya.

Namun demikian, kebutuhan tenaga pelayanan kesehatan dirasakan masih sangat kurang, salah satu kurangnya tempat praktek dokter dan rumah sakit. Hal ini menjadi tantangan ke depan bagi pemerintah Kunder, namun kebutuhan tersebut masih dapat digantikan dengan tersedia sarana kesehatan lain, seperti puskesmas, puskesmas pembantu, polindes yang setiap Desa dan Kelurahan. Masing-masing Desa dan Kelurahan tenaga pelayanan kesehatan telah tersedia seperti perawat, bidan, dan dokter, namun fasilitas kesehatan yang ada di wilayah Desa Gading Sari belum tersedia sehingga perlu perhatian lebih lanjut ke depannya.

## Banyaknya Sarana Kesehatan Di Kecamatan Kunder Tahun 2014

Kelurahan	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Polin des	Puskes mas/ Pustu	Pengo batan Alter natif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung batu Barat	1	3	1	1	0
Tanjung batu Kota	5	7	1	1	1
Sungai Sebesi	1	0	1	0	0
Sungai Ungar	0	2	1	1	0
Lubuk	0	0	1	1	0
Gading Sari	0	0	0	0	0
Jumlah	7	12	5	4	1

## Banyaknya Apotek/ Pos Obat dan toko Obat/ Jamu di Kecamatan Kunder Tahun 2014

Jenis Usaha	Jumlah
(1)	(2)
Apotek	2
Pos Obat Desa	0
Toko obat/ Jamu	11
Jumlah	13

Sumber :Puskesmas Kecamatan Kunder



## KEAGAMAAN

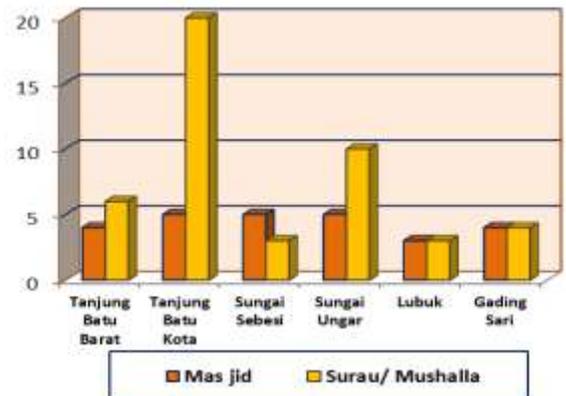
# 6

Kecamatan Kundur merupakan wilayah dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam. Hal ini tercermin dari jumlah tempat ibadah yang didominasi oleh masjid dan surau/mushalla. Jumlah masjid dan surau/mushalla yang paling banyak ada di Kelurahan Tanjung Batu Kota (34, 72 persen) sesuai dengan jumlah penduduk yang cenderung terpusat di kelurahan tersebut. Akan tetapi, fasilitas ibadah bagi umat agama lainnya lainnya juga tersedia diantaranya gereja dan vihara yang terdapat di wilayah Kelurahan Tanjung Batu Kota serta cetiya yang ada di Kelurahan Tanjung Batu Kota dan Tanjung Batu Barat.

### Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Agama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Kundur Tahun 2014

Kelurahan	Rumah Ibadah				
	Masjid	Surau/Mushalla	Gereja	Vihara	Cetiya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Batu Barat	4	6	0	0	1
Tanjung Batu Kota	5	20	4	2	1
Sungai Sebesi	5	3	0	0	0
Sungai Ungar	5	10	0	0	0
Lubuk	3	3	0	0	0
Gading Sari	4	4	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>46</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

### Banyaknya Masjid dan Surau/Mushalla Di Kecamatan Kundur Tahun 2014



# Data

## Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Karimun

Komp. Perkantoran Pemda Karimun  
Jl. Jend Sudirman, Potos, Tg. Balai Karimun  
Telp. 0777-7366027 Email : bps2101@bps.go.id